

## PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Irvan Fadillah<sup>1</sup>, Mudzakir<sup>2</sup>

[irvanfadilah.if@gmail.com](mailto:irvanfadilah.if@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01596@unpam.ac.id](mailto:dosen01596@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran umur perusahaan, kepemilikan publik dan kinerja keuangan secara bersama-sama mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan semua perusahaan keuangan yang terpublish di IDX. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yang mana diperoleh sampel penelitian sejumlah 28 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software olah data Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan return on asset berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Kinerja Keuangan.

### ABSTRACT

*This study aims to examine and analyze whether company age, public ownership, and financial performance simultaneously affect the timeliness of corporate financial reporting. This research is quantitative in nature and uses secondary data obtained from the annual reports of all financial companies published on the IDX. The population of this study consists of all financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 to 2024. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a sample of 28 companies. Data analysis is conducted using data panel regression with the assistance of EViews software. The results indicate that company age and financial performance, proxied by return on assets, affect the timeliness of financial reporting. Meanwhile, public ownership does not have an effect on the timeliness of financial reporting.*

**Keywords:** Timeliness Of Financial Reporting, Company Age, Public Ownership, Financial Performance.

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media komunikasi perusahaan dengan para pemegang saham. Perusahaan publik (terbuka), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sahamnya diperjual-belikan di pasar modal, tentu memiliki tanggung jawab lebih kepada berbagai pihak yang berkepentingan dibandingkan perusahaan tertutup. Salah satu bentuk

tanggung jawab tersebut adalah dengan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan kepada public. Sajian sebuah laporan keuangan dengan waktu yang sesuai ialah satu dari beberapa faktor yang berguna mendapatkan keunggulan kompetitif dalam mendukung pencapaian organisasi atau perusahaan, yang utama adalah menjaga citra perusahaan yang unggul menurut masyarakat umum, dengan harapan dapat menghasilkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas yang hasilkan oleh perusahaan atau organisasi (Marhamah, 2018) dalam jurnal (Hidayat & Prasetyo, 2022).

Laporan keuangan sangat krusial untuk mengukur kinerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu serta untuk mengevaluasi pencapaian tujuan perusahaan. Setiap perusahaan publik memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena ini sangat penting untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menghubungkan antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan denganpihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Fahmi, 2014:25) dalam jurnal (Mardiani, Suryandari, & Putra, 2021).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam kondisi keuangan suatu entitas perusahaan. Informasi ini penting bagi berbagai pengguna laporan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Secara keseluruhan, laporan keuangan memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan, serta menunjukkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi keuangan perusahaan dibutuhkan oleh berbagai pihak, termasuk kreditor, investor, pemerintah, dan lainnya.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan menjadi semakin penting seiring dengan kemajuan dunia bisnis. Ketepatan waktu merupakan faktor krusial dalam publikasi laporan keuangan. Pengumpulan, peringkasan, dan penyajian informasi akuntansi harus dilakukan dengan cepat untuk memastikan bahwa informasi terkini tersedia bagi pengguna. Jika sebuah perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, ini dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki berita baik yang ingin segera diinformasikan kepada publik. Informasi ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan kredit dan investasi. Sebaliknya, jika perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya, hal ini bisa diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki berita buruk yang ingin ditunda penyampaiannya kepada publik. Kepatuhan terhadap waktu pelaporan sangat penting untuk memberikan informasi yang bermakna dan akan lebih bermanfaat jika informasi dalam laporan keuangan disampaikan tepat waktu oleh pengambil keputusan, karena ini berdampak pada pembuatan keputusan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (timeliness), merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Sanjaya dan Wirawati, 2016 dalam Zebua et al., 2020) dalam jurnal (Purnama & Sulaeman, 2023).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi para stakeholder untuk menentukan sikap serta mengambil keputusan atas informasi yang ada

dalam laporan keuangan tersebut. Informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi stakeholder, sehingga laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus disajikan secara tepat waktu karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan menyebabkan informasi yang tersaji menjadi tidak relevan dan andal, sesuai dengan kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan.

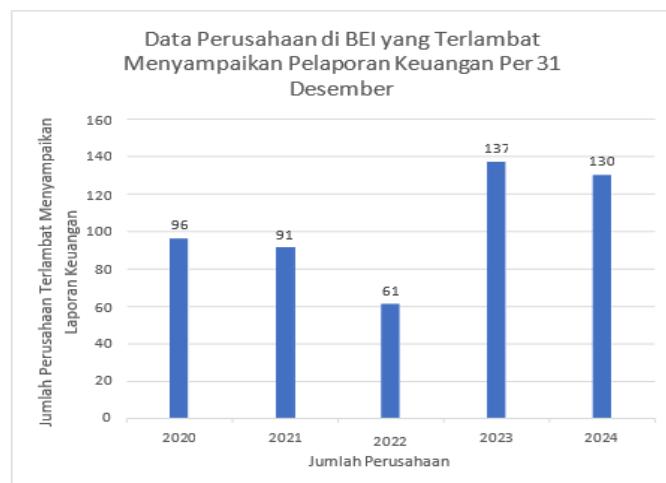
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga kemudian mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Peraturan tersebut kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep17/PM/2002 dan telah diperbarui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat- lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia.

Keterlambatan pelaporan keuangan saat ini masih menjadi fenomena di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari data tahun 2020, 2021, 2023, dan 2024 yang menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya masih cukup banyak. Berdasarkan data yang di informasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) . yang di akses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Gambar 1.

Jumlah Perusahaan Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun Per 31 Desember 2020-2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI)



Sumber : Penulis, 2024.

Berdasarkan fenomena pada tahun 2020 hingga 2024 yang tertera pada Gambar 1.1. dapat diketahui penyampaian laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2020 terdapat 96 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2020, kemudian terdapat 91 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2021, kemudian ditahun 2022 terdapat 61 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2022, kemudian ditahun 2023 terdapat 137 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2023 dan selanjutnya Bursa Efek Indonesia juga menyampaikan terdapat 130 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yang terakhir per 31 Desember 2024.

Angka keterlambatan perusahaan - perusahaan go public dalam menyampaikan Laporan Keuangan Audit periode lima tahun terakhir mengalami sedikit penurunan tingkat ketidak taatan pelaporan keuangan pada tahun 2022 dan lalu pada tahun 2023 mengalami peningkatan tingkat ketidak taatan pelaporan keuangan yang artinya ketepatan waktu masih belum membaik, karena masih banyak yang tidak melaporkan keuangannya tepat waktu.

Untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, salah satunya dengan mematuhi peraturan regulator. Perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, jelas, akurat, memadai, dapat diperbandingkan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai hak mereka. Namun, kenyataannya, masih banyak perusahaan keuangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Tercatat, selama periode 2020 hingga 2024, terdapat kasus perusahaan keuangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya ke BEI.

Tabel 1.

Daftar Perusahaan Keuangan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan

No	Tahun	Jumlah Perusahaan yang Terlambat	Kode perusahaan
1	2020	2	ASMI, PLAS
2	2021	3	PLAS, POOL, TUGU
3	2022	3	PLAS, POOL, VICO
4	2023	2	PLAS, POOL
5	2024	4	BANK,POOL,PLAS,VNTY

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan hasil keterlambatan pelaporan keuangan tersebut dapat dilihat dari Tabel 1. diatas, diketahui bahwa terdapat data mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024. Tercatat pada tahun 2020, terdapat 2 perusahaan laporan keuangan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit secara tepat waktu per 31 desember 2020, diantaranya ASMI, dan PLAS. Kemudian pada tahun 2021 terdapat 3 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan hingga tanggal 31 desember 2021, yakni PLAS, POOL, dan TUGU. Pada tahun 2022 terdapat 3 perusahaan yang belum menyampaikan

laporan keuangan per 31 desember 2022 yakni, PLAS, POOL dan VICO, Pada tahun 2023 terdapat 2 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 desember 2023 diantaranya, PLAS, dan POOL, selanjutnya pada tahun 2024 terdapat 4 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 desember 2024 diantaranya BANK, PLAS, POOL, DAN VNTY. Hal ini merupakan berita baik, bahwasanya perusahaan keuangan sudah baik dalam melaporkan laporan keuangan, namun tetap selalu dipantau dikarenakan laporan tahunan yang di laporkan terdapat beberapa perusahaan keuangan yang masih belum melaporkan keuangannya dari waktu yang ditentukan.

Perusahaan yang terdapat dalam fenomena keterlambatan pelaporan keuangan masih cukup banyak. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti kembali mengapa masih banyak perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya tepat waktu, padahal pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi perusahaan. Permasalahan ini memotivasi peneliti untuk fokus pada perusahaan di sektor keuangan, karena perusahaan keuangan berperan aktif dalam pasar modal dan mendukung sektor riil dalam perekonomian Indonesia.

Kejadian tersebut membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian lanjutan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti pengaruh umur perusahaan, kepemilikan publik, dan kinerja keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

(Martha & Gina, 2021) Saat akan menginvestasikan modal, salah satu patokan investor yaitu umur perusahaan. Age of company dapat menggambarkan berapa lama perusahaan mampu bertahan dan dapat bangkit menghadapi tantangan dunia usaha serta memanfaatkan berbagai peluang usaha yang terjadi dalam perekonomian sehingga masih bisa berkontribusi sampai saat ini. Iyoha (2012) dalam jurnal (Rahmawati & Khoiriawat, 2022) mengatakan bahwa usia suatu perusahaan sudah diintroduksi mempunyai dampak terhadap kualitas praktik akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua umur suatu perusahaan tentu perusahaan tersebut mempunyai prosedur internal kontrol yang kuat dibandingkan terhadap perusahaan yang masih berkembang. Dengan begitu, perusahaan yang prosedur internal kontrolnya kuat akan lebih condong tepat waktu didalam melakukan penyampaian laporan keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Martha & Gina, 2021) menyatakan bahwa umur perusahaan pengaruh yang signifikan terhadap tepat waktunya penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Putri & Wahyudi, 2022) umur perusahaan memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan publik merupakan salah satu jenis kepemilikan yang ada dalam struktur kepemilikan perusahaan. Biasanya kepemilikan publik tidak lebih besar dari kepemilikan lainnya seperti kepemilikan institusional. Kepemilikan publik mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dimiliki oleh publik. Oleh karena itu perusahaan harus tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya agar publik dapat melihat kinerja manajemen perusahaan. Adanya kepemilikan publik membuat manajemen diawasi oleh public (Umar, Anam, & Nizar, 2022). Atas dasar tersebut, maka manajemen perusahaan harus segera melaporkan laporan keuangannya ke publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umar, Anam, & Nizar, 2022) kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Valentina & Rizal, 2022) kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan.

Kinerja keuangan merupakan salah diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk melihat kondisi suatu perusahaan itu profit atau non profit. Pengukuran kinerja keuangan biasanya menggunakan rasio keuangan untuk mencerminkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mencapai tujuan. Salah satu rasio keuangan dapat diukur dengan profitabilitas. Astuti dan Erawati (2018) dalam jurnal (Putri & Wahyudi, 2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang bisa menentukan pencapaian perusahaan agar menghasilkan keuntungan. informasi atau berita baik tentang laba memiliki kecenderungan dapat tersebar di waktu yang tepat, khususnya dalam hal pelaporan keuangan. Dan sebaliknya, apabila perusahaan dalam keadaan rugi, perusahaan akan menunda waktu untuk melaporkan laporan keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Khoiriawat, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan di BEI. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Marisya, 2022) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu sehingga hasilnya nanti dapat mengisi kekosongan sekaligus menghasilkan teori yang baru dan wawasan kajian teoritis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek, tahun, dan variabel penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan keuangan, periode tahun 2020-2024 dan menggunakan variabel independen umur perusahaan, kepemilikan publik dan kinerja keuangan yang di pokokan profitabilitas.

Kesimpulan terkait pembahasan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga kualitas informasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini memotivasi peneliti untuk meneliti dengan menggunakan variabel -variabel yang di duga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti umur perusahaan, kepemilikan publik dan kinerja keuangan. Umur perusahaan yang lebih lama berdiri dianggap memiliki pengalaman, sistem internal yang lebih matang, dan proses pelaporan yang lebih stabil. Kepemilikan publik mendorong perusahaan untuk lebih transparan dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA kemampuan perusahaan perusahaan dalam memanfaatkan laba untuk menghasilkan laba. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 – 2024.

Sehubungan dengan fenomena dan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan terdapat perbedaan, peneliti ingin mencoba untuk meneliti kembali dengan judul “Pengaruh Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024)”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif yang dikutip dari (Sugiyono, 2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode asosiatif menurut (Sugiyono, 2018:36) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh umur perusahaan, kepemilikan publik, dan kinerja keuangan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Umur Perusahaan memiliki nilai probability sebesar 0,0008, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima. Dengan kata lain, semakin lama perusahaan beroperasi, semakin tinggi kematangan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga perusahaan cenderung memiliki sistem pelaporan yang lebih baik dan lebih terstruktur. Pengalaman panjang tersebut memungkinkan perusahaan mengembangkan prosedur pelaporan yang lebih efektif, sistem pengendalian internal yang kuat, serta sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi, sehingga mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Purnama & Sulaeman, 2023).

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Darma, 2021).

Secara konseptual, hasil ini dapat dikaitkan dengan Agency Theory dan Signalling Theory. Dalam perspektif Agency Theory, perusahaan yang lebih lama berdiri cenderung memiliki tata kelola yang lebih matang sehingga mampu meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal), termasuk dalam hal ketepatan pelaporan keuangan. Sementara itu, dari perspektif Signalling Theory, perusahaan yang telah lama beroperasi biasanya lebih memahami pentingnya memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan melalui ketepatan waktu pelaporan. Pelaporan tepat waktu menjadi bentuk sinyal keandalan dan kredibilitas perusahaan dalam mengelola keuangannya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan mendukung stabilitas harga saham (Ibrahim et al, 2024).

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Martha & Gina, 2021) yang menemukan menyatakan bahwa umur perusahaan pengaruh yang signifikan terhadap tepat waktunya penyampaian laporan keuangan. Hasil serupa juga sejalan dengan penelitian (Putri &

Wahyudi, 2022) umur perusahaan memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kepemilikan Publik memiliki nilai probability sebesar 0,0845, yang lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak. Dengan demikian, besar atau kecilnya proporsi saham yang dimiliki oleh publik tidak terbukti memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Investor publik biasanya memiliki keterbatasan dalam melakukan pengawasan langsung terhadap manajemen, sehingga besarnya kepemilikan publik tidak selalu memberikan tekanan yang cukup kuat bagi perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam pelaporan. Faktor-faktor seperti efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan, pengawasan dari otoritas pasar modal, dan kualitas sistem pelaporan internal cenderung memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan besarnya kepemilikan publik itu sendiri (Arnindya, 2025).

Kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar. Bergantung pada persentase kepemilikan saham pada perusahaan, pemegang saham akan menerima pengembalian investasi mereka dalam bentuk dividen (Ningsih & Shanti, 2025). Dalam perspektif Agency Theory, seharusnya meningkatnya kepemilikan publik dapat memperkecil potensi konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham publik (prinsipal) karena adanya tuntutan transparansi yang lebih tinggi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efek tersebut tidak signifikan, yang mungkin disebabkan oleh rendahnya partisipasi aktif pemegang saham publik dalam mengawasi manajemen (Pradnyawati, 2022). Sementara itu, menurut Signalling Theory, kepemilikan publik yang besar seharusnya mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal positif melalui ketepatan waktu pelaporan keuangan, guna menjaga kepercayaan investor dan reputasi pasar. Akan tetapi, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa sinyal tersebut tidak selalu dipengaruhi oleh besarnya kepemilikan publik, melainkan lebih bergantung pada strategi komunikasi perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi, dan tekanan dari pihak eksternal seperti otoritas bursa dan analis pasar (Marisya, 2022).

Hasil penelitian ini menolak hasil temuan (Umar, Anam, & Nizar, 2022) kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan hasil temuan (Valentina & Rizal, 2022) kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kinerja Keuangan menunjukkan nilai probability sebesar 0,0377, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Kondisi ini dapat terjadi karena kinerja yang baik memberikan citra positif bagi perusahaan, sehingga manajemen tidak memiliki alasan untuk menunda publikasi laporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja buruk mungkin akan cenderung menunda pelaporan sebagai upaya untuk menghindari reaksi negatif dari investor dan publik.

Profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya. Return on asset dapat dijadikan sebagai proksi rasio untuk menilai kinerja, melalui penggunaan rasio tersebut maka dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang berdasarkan aset yang dimilikinya (Puspitasari & Indradi, 2024). Dalam perspektif Agency Theory, kinerja keuangan yang baik dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, karena manajemen memiliki insentif untuk menunjukkan hasil positif secara transparan. Dengan demikian, ketepatan waktu pelaporan menjadi sarana untuk menjaga kepercayaan dan mengurangi asimetri informasi. Sedangkan menurut Signalling Theory, kinerja keuangan yang positif merupakan sinyal kuat bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi sehat dan dikelola dengan baik. Menyampaikan laporan keuangan tepat waktu menjadi bagian dari strategi manajemen untuk memperkuat sinyal tersebut di mata pasar. Oleh karena itu, hubungan positif antara kinerja keuangan dan ketepatan waktu pelaporan sejalan dengan prediksi kedua teori tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahmawati & Khoiriawat, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan di BEI. Dukungan serupa juga ditunjukkan oleh penelitian (Marisya, 2022) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Kedua penelitian tersebut memperkuat bukti empiris bahwa kinerja keuangan yang baik mendorong perusahaan untuk melaporkan hasilnya secara tepat waktu sebagai bentuk transparansi dan strategi menjaga kepercayaan pasar.

### **Pengaruh Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 2,811775 lebih besar dibandingkan dengan F tabel 2,6711, serta nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000049  $< 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa umur perusahaan, kepemilikan publik, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diterima. Hal ini berarti model penelitian yang digunakan layak, karena variabel independen terbukti mampu menjelaskan variasi terhadap variabel dependen, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Agency Theory dan Signalling Theory. Dalam perspektif Agency Theory, manajemen sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan tepat waktu agar dapat mengurangi asimetri informasi dengan pemilik maupun pemegang saham. Sementara itu, melalui Signalling Theory, perusahaan yang mampu menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu memberikan sinyal positif kepada publik dan investor mengenai kinerja dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, semakin tua umur perusahaan, semakin besar kepemilikan publik, serta semakin baik kinerja keuangan, maka semakin tinggi dorongan perusahaan untuk melaporkan keuangannya secara tepat waktu sebagai bentuk akuntabilitas dan upaya menjaga reputasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Misalnya, penelitian (Martha & Gina, 2021) yang menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, serta penelitian (Umar, Anam, & Nizar, 2022) yang membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian (Rahmawati & Khoiriawat, 2022) juga memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan di BEI. Kesamaan hasil ini menunjukkan konsistensi bahwa faktor-faktor internal perusahaan berperan penting dalam memastikan keteraturan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari setiap variabel independen yaitu Umur Perusahaan (X1), Kepemilikan Publik (X2), dan Kinerja Keuangan (X3) terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y), baik secara simultan maupun parsial. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan teknik pemilihan sampel purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (Uji t), Umur Perusahaan (X1) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) pada perusahaan sektor keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), Kepemilikan Publik (X2) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) pada perusahaan sektor keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), Kinerja Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) pada perusahaan sektor keuangan.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Umur Perusahaan (X1), Kepemilikan Publik (X2), dan Kinerja Keuangan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2020- 2024. Hal ini menunjukkan bahwa secara kolektif ketiga variabel tersebut mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

## **Keterbatasan Penelitian**

1. Objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan di sektor lain.
2. Periode penelitian hanya mencakup lima tahun (2020-2024), sehingga belum dapat sepenuhnya menggambarkan kondisi jangka panjang dan potensi perubahan tren ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam periode yang lebih luas.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi umur perusahaan, kepemilikan publik, dan kinerja keuangan, padahal masih terdapat faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti tata kelola perusahaan, kualitas audit, dan leverage.

## **Saran**

1. Bagi perusahaan, khususnya di sektor keuangan, sebaiknya memperhatikan faktor kinerja keuangan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan

yang memiliki kinerja keuangan baik diharapkan dapat terus mempertahankan kualitas dan transparansi laporan keuangannya, sehingga dapat disampaikan tepat waktu sesuai ketentuan.

2. Bagi investor, dalam mengambil keputusan investasi sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan informasi yang terdapat pada laporan keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek ketepatan waktu pelaporan tersebut. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu mencerminkan komitmen manajemen terhadap transparansi dan akuntabilitas, yang dapat menjadi Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan, kualitas audit, dan leverage, serta memperluas periode penelitian atau mencakup sektor industri lain di luar sektor keuangan, agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arnindya, F. D., & Kusumawati, E. (2025). The Effect Of Kap Reputation, Public Ownership, Audit Committee, Institutional Ownership, And Independent Commissioners On The Timeliness Of Financial Report Submission. MAJAPAHIT JOURNAL OF ISLAMIC FINANCE AND MANAGEMENT, Vol. 4 No.1, 108-131.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Busra Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.(diakses diwww.idx.co.id ).
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak . Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4 No.2 Maret, 118-128.
- Ghozali, Imam.I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020. Journal of Sustainability Business Research, Vol. 3 No. 3 September, 215-221.
- Ibrahim, C. N., Purwohedi, U., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 1192(2), 561–578.
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N., & Putra, G. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. Jurnal Karma ( Karya Riset Mahasiswa Akuntansi ), Vol. 1 No. 4 Agustus, 1404-1412.
- Marisya, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Opini Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pelaporan Keuangan Perusahaan. AKUA: Jurnal Akuntasi dan Keuangan, 1(3) 278-290.
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 10 (2), 133-143.
- Ningsih, R. R., & Shanti, Y. K. (2025). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. Postgraduate Management Journal, 4(2), 105–117.

- Pradnyawati, S. O., Dewi, k. i., & Santhi, I. A. (2022). The Effect of Public Ownership on Timeliness of Financial Reporting . Journal of International Conference Proceedings, Vol.5 No.20, 189-194.
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. JRAK – Vol. 6 No. 1, Maret, 1-22.
- Purnama, D. D., & Sulaeman. (2023). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi, Vol. 15. No. 2, 1-13.
- Pusphitasari, P., & Indradi, D. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS), 4(5), 693–699.
- Putri, S. Y., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas, terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, Vol. 4 No. 1, 25-37.
- Rahmawati, E., & Khoiriawat, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Lverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI, Vol. 7 No. 3, 108-122.
- Septiani, L., & Arfianti, R. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, 11(2), Agustus, 94-105.
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Supartini, N. M., Endiana, I. D., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. JURNAL KHARISMA, VOL. 3 No. 1, Februari, 73-83.
- Umar, Z., Anam, B. S., & Nizar, G. (2022). Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT), Vol. 6 No. 2 , 300-307.
- Valentina, L., & Rizal, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Publik, Umur Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. Sibatik Journal, Vol. 1 No. 8, 1549-1556.